

## Efektifitas Implementasi *Video Conference* Sebagai Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19

Rahmawati<sup>1\*</sup>, Rahmah Dianti Putri<sup>2</sup>, Nurdin<sup>3</sup>, Aprilia Triaristina<sup>4</sup>, Valensy Rachmedita<sup>5</sup>, Alsyabri Wira<sup>6</sup>

<sup>12345</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>6</sup>SMK Negeri 1 Kerinci Provinsi Jambi

\*Corresponding author e-mail : rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id

### ABSTRAK

Dengan ancaman Covid-19 saat ini, diharapkan lembaga pendidikan perlu menerapkan kegiatan pembelajaran online. Kegiatan pembelajaran online dapat didukung melalui penggunaan aplikasi *video conference* yang disediakan oleh Universitas. Beberapa penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan aplikasi *video conference* dinilai sangat efisien dalam proses pembelajaran. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi *video conference* dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung selama masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan grounded teoritis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan 45 siswa dan Google form. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembelajaran online dengan memanfaatkan aplikasi *video conference* belum terlalu efektif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dengan memperhitungkan situasi disaat ini dengan adanya Covid-19 hingga pemanfaatan aplikasi *video conference* sangat membantu dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci :** Efektifitas, *video conference*, Media Pembelajaran.

### ABSTRACT

*With the current threat of Covid-19, it is hoped that educational institutions need to implement online learning activities. Online learning activities can be supported through the use of video conferencing applications provided by the University. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using video conferencing applications to conduct online learning for students of the Economic Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung. The method used in this research is qualitative and uses a grounded theoretical approach. Data collection techniques using interviews with 45 students and Google forms. Based on the research results obtained, online learning by utilizing video conferencing applications has not been very effective in the learning process. However, taking into account the current situation with the Covid-19 to the use of video conferencing applications is very helpful in the learning process.*

**Keywords:** Effectiveness, *video conferencing*, Learning Media.

## I. PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan untuk memperlambat pertumbuhan virus COVID-19, termasuk pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar. Kebijakan hambatan sosial yang signifikan ini juga berlaku untuk praktik keagamaan,

pembatasan aktivitas di luar rumah, perusahaan, dan komunitas pendidikan [1].

Pandemi COVID-19 mampu mengubah tatanan sistem pendidikan di dunia ini, yang berujung pada penutupan total institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas. Universitas butuh menyesuaikan diri dengan transformasi ini guna menghadapi situasi darurat yang terjadi tanpa

berakibat negatif kepada kemampuan mahasiswa [2][3].

Pemerintah lewat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah menerbitkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 mengenai Penerapan Kebijakan Pendidikan di masa COVID- 19 yang salah satunya adalah pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran jarak jauh di rumah. Upaya pencegahan kontak fisik warga studi dilakukan untuk mencegah penyebaran virus [4][5]. Tidak hanya itu pembelajaran dari rumah ini juga bermaksud buat menentukan pemenuhan hak anak didik guna senantiasa memperoleh layanan pembelajaran sepanjang pandemik Covid- 19.

Mengingat situasi saat ini, pendidik perlu memanfaatkan ketersediaan teknologi yang ada untuk mengembangkan pembelajaran *online*. Tentunya perkembangan pembelajaran *online* sangat didukung oleh teknologi yang ada. Jika dicermati, di era globalisasi saat ini, khususnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, kehidupan manusia harus dipahami sebagai peradaban manusia modern [5] [6].

Pembelajaran online jadi salah satu pemecahan pengganti yang bisa dipakai guna mengurangi mata rantai penularan Covid- 19 [7] [8]. Pembelajaran online merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet saat digunakan [9]. Ada elastisitas untuk menggunakan pembelajaran online sepanjang wabah Covid- 19 saat ini. Pembelajaran online memberikan kebebasan untuk anak didik untuk belajar karna bisa dilakukan kapan saja, di mana saja. Mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet, pembelajaran online diharapkan dapat berjalan dengan baik [10]. Pendidik biasanya menggunakan beberapa metode dalam melaksanakan pembelajaran online, antara lain interaksi tatap muka dengan cara virtual yang dibantu dengan *video conference* dengan komputer, laptop, apalagi smartphone.

Salah satu aplikasi *video conference* yang bisa dipakai guna pembelajaran jarak jauh yaitu Google Meet. Google Meet merupakan aplikasi konferensi video yang dikembangkan oleh industri rintisan Amerika, Google LLC. Google meet saat ini jadi salah satu layanan Google yang sangat cepat berkembang. Google Meet dapat menjadi perantara alternatif dalam proses pembelajaran, bersosialisasi dengan rekan kerja di kantor, ataupun melangsungkan rapat kegiatan di rumah serta di mana saja. Google Meet mengizinkan *user* melaksanakan panggilan video 24 jam *free* dengan maksimum 100 pemakai lain (peserta) [11].

Selain itu, aplikasi yang banyak digunakan untuk melakukan konferensi video adalah konferensi Zoom. Aplikasi ini gratis untuk diunduh serta bisa dengan gampang dipakai oleh siapa saja dengan batasan durasi 40 menit serta tidak terdapat batasan

durasi buat akun berbayar. Aplikasi ini mencampurkan konvensi video, percakapan, pertemuan online, serta kolaborasi seluler dan banyak dipakai sebagai sarana komunikasi jarak jauh. Aplikasi ini ditaksir mempunyai mutu yang bagus, teruji dari perusahaan yang masuk dalam Fortune 500 pernah menggunakan layanan ini. Tidak hanya itu, Sabran Sabara menjelaskan zoom meeting ialah media pembelajaran yang lumayan efisien dengan skor 77, 27% [12]. Statistik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi rapat Zoom telah mengalami puncak yang sangat tinggi selama pandemi, mencapai hampir 19 miliar dalam penjualan. Selain itu, menurut data hari ini, perangkat lunak yang banyak digunakan pengguna adalah platform Zoom Meeting [13].

Sebagian riset mengenai pemakaian Zoom dalam pembelajaran membuktikan hasil yang beraneka ragam. Farfar menerangkan, pemakaian Zoom meeting dalam pembelajaran jarak jauh dinilai tidak efisien sepanjang proses pembelajaran. Tetapi, mengingat semakin merebaknya wabah Covid- 19, pemakaian aplikasi Zoom meeting jadi sangat berarti dalam mensupport proses pembelajaran [7]. Bertentangan dengan hasil di atas, Monica & Fitriawati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting sangat efisien dalam proses pembelajaran [14].

Berikutnya menurut hasil survey yang dilakukan Arus Survei Indonesia pada media kumparan.com, pada program pembelajaran daring terpopuler di Indonesia pada Oktober 2020, Google Meet menghuni urutan kedua setelah Zoom Meeting. Pemanfaatan aplikasi ini dinilai dapat langsung mengatasi proses perkuliahan khususnya pada disaat magang, serta mahasiswa juga dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan baik [15] Oleh karenanya aplikasi *video conference* dinilai cocok manfaatkan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektifitas pembelajaran dengan memanfaatkan *video conference* di masa pandemi Covid-19 yang diikuti oleh para mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Creswell, didefinisikan sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika.

Penelitian ini dilakukan terhadap 45 orang mahasiswa yang ada di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Memperhatikan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah dilanjutkan oleh pemerintah maka tahapan

wawancara dilakukan menggunakan *google form*. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan grounded theory untuk analisis data kualitatif.

Tahap dalam pendekatan grounded theory ialah, mengkodekan serta mengkategorikan, data sesuai kejadian pemakaian aplikasi *video conference* oleh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada masa Covid- 19 saat mengikuti pembelajaran online.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Implementasi Aplikasi *video conference* Dalam Pembelajaran

Penerapan aplikasi *video conference* dalam pembelajaran di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung secara umum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman TIK yang sangat baik.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah perangkat elektronik yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, dan semua kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pemrosesan, dan transfer atau transmisi informasi antar media [16]. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan aplikasi *video conference* untuk pembelajaran online, antara lain seringnya gangguan ketersediaan *web service* yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kedua masalah ini setidaknya merupakan masalah yang lumrah, tidak hanya terjadi di Universitas Lampung, namun kebanyakan perguruan tinggi di Indonesia yang mengaplikasikan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi *video conference* mengalami hal yang sama. AA menyatakan bahwa realisasi pemanfaatan TIK di Indonesia tidak berada di bawah kendali sebagian kalangan, khususnya para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya [17].

TIK memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dikarenakan TIK dikembangkan untuk memproses, berbagi, meningkatkan, mendiskusikan, serta menghasilkan komunikasi. TIK untuk pendidikan wajib menyiratkan ketersediaan saluran ataupun sarana yang bisa dipakai guna memublikasikan ataupun mendistribusikan program pendidikan.

Pembelajaran menggambarkan etos dari sistem pendidikan di institusi pendidikan. Faktor-faktor yangengaruhi penerapan pembelajaran, ialah eksternal serta internal mencakup pengajar, sumber belajar, metode, sarana serta teknologi, situasi serta sistem pembelajaran [7]. Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi memiliki aturan sendiri berdasarkan kegiatan studi tahunan dan peraturan anggaran. Biasanya lembaga pendidikan (kampus) lebih mengutamakan pembangunan fisik semata.

Tetapi, bila kemajuan TIK disaat ini diperhitungkan dalam perancangan, harusnya lembaga pendidikan mesti menguasai tujuan atau arah pengembangan TIK. Usaha ini dibuktikan dengan banyaknya sekolah serta universitas yang menjual fasilitas TIK yang mereka miliki. Dari beberapa penelitian membuktikan jika banyak sekolah yang mulai memakai fasilitas TIK sebagai daya tarik, telebih lagi sekolah swasta. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengakses informasi dengan lebih bagus. Di lingkungan sekolah, pemanfaatan TIK dimaksudkan guna mensupport penerapan serta pengembangan pembelajaran, memungkinkan sekolah ataupun dasar pembelajaran untuk membagikan serta memberikan layanan informasi yang lebih bagus terhadap publik di dalam serta di luar institusi.

#### Efektifitas *Video Conference* dalam proses pembelajaran

Sejak merebaknya virus covid-19, proses sistem pembelajaran di Universitas Lampung sudah online. Kebijakan tersebut dilaksanakan sesuai dengan instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan mempertimbangkan proses penyebaran Covid-19 dan ancaman yang ditimbulkannya bagi dunia, termasuk Indonesia. Karena dampak Covid-19, semua institusi pendidikan harus mengadaptasi kegiatan pengajaran tradisional ke pembelajaran online. Oleh sebab itu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung juga telah memanfaatkan aplikasi *video conference* dalam proses pembelajaran.

Berikut data sebaran responden dapat lihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data responden

No	Semester	Jumlah
1	Mahasiswa/i Semester 2	15
2	Mahasiswa/i Semester 4	15
3	Mahasiswa/i Semester 6	15
Jumlah		45

Di sisi lain, penggunaan aplikasi *video conference* dalam pembelajaran dikatakan sebagai sesuatu yang baru, dan menjadi yang pertama dilakukan di dunia pendidikan, menurut temuan 45 mahasiswa yang sedang menerima perkuliahan di program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung. Dinamika penggunaan *video conference* di lingkungan Universitas Lampung telah dilaksanakan sejak April 2020 ketika pemerintah pusat menerapkan kebijakan social distancing untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 di tanah air. Namun

menurut hasil temuan, kegiatan pembelajaran online menggunakan aplikasi *video conference* dinilai kurang efektif sebagai media pembelajaran. Namun menurut sebagian siswa, dalam hal ini menggunakan aplikasi *video conference* untuk kegiatan pembelajaran adalah langkah yang tepat.

Tetapi bagi beberapa mahasiswa, dalam hal ini pemakaian aplikasi *video conference* dalam aktivitas pembelajaran merupakan metode yang sangat tepat menimbang keadaan dunia saat ini sedang terjangkit wabah Covid-19. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembelajaran online melalui penggunaan berbagai aplikasi untuk mendukung kelangsungan kegiatan pendidikan sudah sangat tepat. Berdasarkan arahan tersebut setiap institusi pendidikan wajib menerapkan pembelajaran online untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Tanggapan siswa terhadap efektivitas penggunaan aplikasi *video conference* dalam studi mereka ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Respon mahasiswa terhadap keefektifan pemanfaatan *video conference*

Tanggapan Responden	Presentase
Efektif	43 %
Tidak Efektif	57 %

Dari analisis yang dilakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan penggunaan aplikasi *video conference* dalam pembelajaran dianggap tidak efektif adalah: Pertama, umumnya jaringan yang buruk mempengaruhi proses pembelajaran. Kedua, penggunaan aplikasi *video conference* yang menggunakan data dalam jumlah besar dalam studi mereka dianggap sangat memberatkan mahasiswa. Meskipun mahasiswa mendapat subsidi pulsa dari pemerintah, namun masih menjadi beban bagi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi *video conference* karena kuota yang diberikan tidak mencukupi untuk memenuhi kuota yang dipersyaratkan. Ketiga, 18% mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak mengaktifkan fungsi kamera beberapa kali selama studi mereka karena kuota internet yang terbatas.

Dari beberapa penelitian juga membuktikan jika pembelajaran daring untuk mahasiswa mempunyai tantangan tertentu. Tantangan tersebut diantaranya terbatasnya ketersediaan layanan internet. mahasiswa mengaku mempunyai lebih banyak menghabiskan data internet. Tidak hanya itu, beberapa besar siswa mengaksesnya lewat layanan data seluler pribadi. Pada saat yang sama, hanya sebagian siswa yang memakai WIFI.

Terlepas dari beberapa faktor yang dianggap tidak efektif dalam menggunakan aplikasi *video*

*conference*. Namun, menurut para siswa, belajar dengan aplikasi *video conference* sangat sederhana dan praktis. Pasalnya, di tengah pandemi Covid-19 yang melarang masyarakat untuk berkumpul, interaksi tatap muka di dalam kelas hampir tidak mungkin dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Selain itu, kemudahan aplikasi *video conference* memberikan keringanan untuk mahasiswa guna mengikuti perkuliahan dari rumah.

### Aktivitas mahasiswa selama perkuliahan melalui *video conference*

Aktivitas pembelajaran yang dialankan oleh dosen dengan memanfaatkan aplikasi *video conference* bisa dilakukan dengan cara efektif serta menghasilkan atmosfer belajar yang mengasyikkan. Sebab dari segi penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran yang efektif ialah salah satu karakteristik keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil ini sejalan dengan apa yang dijelaskan [16], kalau aktivitas pembelajaran efektif bila pendidik bisa menghasilkan proses pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran yang efektif bisa digapai ketika mahasiswa menandatangani pengalaman yang baru, siswa diberdayakan, dan mereka disampaikan untuk pencapaian yang optimal. Pendidik harus mampu menggunakan pendekatan atau model yang tepat untuk merancang dan mengelola pembelajaran. Pembelajaran yang efisien merujuk pada apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat sukses diaplikasikan pada pembelajaran.

Dari hasil pengukuran aktivitas mahasiswa selama perkuliahan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi *video conference* didapat sebagai berikut:

Tabel 3. Aktivitas mahasiswa selama perkuliahan dengan *video conference*

Indikator	Presentase
Bergabung tepat waktu	70%
Mengikuti perkuliahan sampai akhir	84%
Mencatat hasil perkuliahan	66%
tepat waktu dalam Mengumpulkan tugas	80%
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan tanya jawab	62%
Tinjau materi perkuliahan	63%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan perkuliahan dengan memanfaatkan aplikasi *video conference* masih kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari indikator penilaian berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan tanya jawab mendapatkan presentase yang paling kecil yakni sebesar 62%. Artinya dari aktifitas mahasiswa tidak begitu antusias untuk mengikuti perkuliahan sehingga suasana perkuliahan tidak

terlalu aktif. Haqien & Rahman dalam penelitiannya mengatakan bahwa bagi mahasiswa yang berada di Universitas daerah Jakarta dan Depok, penggunaan aplikasi Zoom Meeting dalam media pembelajaran jarak jauh dinilai kurang efektif [18].

Namun, pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting dinilai sangat praktis bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen dan mahasiswa menganggap komunikasi lisan lebih mudah daripada komunikasi tertulis. Proses komunikasi lisan mengarah pada hasil yang lebih banyak dan pemahaman yang lebih jelas daripada komunikasi tertulis [19]. Kemudian selain itu, dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting yang merupakan salah satu media pembelajaran e-learning dapat memudahkan siswa untuk menghemat waktu dan biaya [20].

#### IV. KESIMPULAN

Saat melaksanakan perkuliahan di Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung selama masa covid-19, perlu disesuaikan dengan perubahan dan arah kebijakan yang mendorong pelaksanaan pembelajaran online. Aplikasi *video conference* juga menjadi media pilihan yang dinilai dapat mempermudah pembelajaran siswa dalam pelaksanaan *home learning*. Penggunaan aplikasi *video conference* berlangsung selama masa *social distancing* yang mengharuskan mahasiswa belajar secara online. Perkuliahan menggunakan aplikasi *video conference* dinilai kurang efisien karena yang kerap terjadi yakni permasalahan jaringan ataupun sinyal internet mahasiswa yang tidak memakai wifi, yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran yang mereka dapat.

Akan tetapi keuntungan menggunakan aplikasi *video conference* ini dinilai efisien serta efektif untuk mahasiswa karena dengan memanfaatkan aplikasi *video conference* ini komunikasi antara mahasiswa serta dosen lebih mudah dibanding berkomunikasi via *chatting*. Melalui pembelajaran online, siswa lebih mandiri serta terdorong untuk lebih aktif dalam belajar. Pemakaian aplikasi *video conference* diharapkan mampu mempermudah mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring, siswa diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi ini seefektif mungkin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629-4637.
- [2] Adi, N. H., Riyanda, A. R., Sagala, M. K., Ambiyar, A., Islami, S., & Zaus, M. A. (2022). Analysis of Lecturer Performance in the Application of The Online Learning Process. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 8(1), 144-150.
- [3] Riyanda, A. R., Agnesa, T., Wira, A., Ambiyar, A., Umar, S., & Hakim, U. (2022). Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4461-4469.
- [4] Nurhasanah, S., Abdurrahman, A., Andra, D., & Herlina, K. (2021). Augmented Reality (AR) in Physics Learning: Opportunities to Improve Teacher and Student Interaction in Online Learning. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 4(2), 145-157.
- [5] Kifta, D. A., Riyanda, A. R., Simatupang, W., Muskhair, M., & Irfan, D. (2021). Analysis of the Effect of Blended Learning Model on Employee Class Students Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 22(2), 226-234.
- [6] Riyanda, A. R., Ambiyar, A., Syahril, S., Fadhilah, F., Samala, A. D., Adi, N. H., & Aminuddin, F. H. (2021). Evaluation of Online Learning Processes in FKIP Universitas Lampung During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 22(2), 179-187.
- [7] Far-Far, G. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1).
- [8] Novita, N., Kejora, M. T. B., & Akil, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2961-2969.
- [9] Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 66-71.
- [10] Purnomo, A. M., & Nurrachmah, R. (2022). Principal's Communication Style and Learning

- Process Effectiveness during Pandemic: The Case of SMP PGRI 1 Cigombong. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22-36.
- [11] Yuliana, D. P. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(1), 8-19.
- [12] Munasiah, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1163-1169.
- [13] Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi daring, video conference dan sosial media pada mata kuliah komputer grafis 1 di masa pandemi covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- [14] Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
- [15] Maulia, P. S., & Purnama, H. (2021). Efektifitas Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiwa Digital Pr Telkom University. *eProceedings of Management*, 8(2).
- [16] Alwi, N. A., Irwandi, I., Dewi, I. P., & Fimala, Y. (2022). Peningkatan Pemanfaatan Internet dan Media Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pembelajaran Tematik Terpadu pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16477-16483.
- [17] Muhtadi, A. (2016). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam pendidikan karakter di sekolah. *Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY*.
- [18] Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- [19] Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- [20] Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).
- [21] Istikhomah, H., Indarto, A. S., & PS, D. T. (2014). Persepsi Mahasiswa Tentang Media Pembelajaran E-Learning. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 2(2), 107-114.